



MALIOBORO MENUJU SEMI PEDESTRIAN

Kajian Lalu Lintas Segera Diujicoba

UMBULHARJO (MERAPI) - Manajemen lalu lintas untuk mendukung penerapan semi pedestrian Malioboro masih dikaji. Rencananya konsep dasar manajemen lalu lintas yang akan diterapkan adalah menjadikan Malioboro sebagai bundaran besar.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Harjo Yudo membenarkan Malioboro sebagai bundaran besar sebagai konsep dasar rencana manajemen lalu lintas untuk mendukung semi pedestrian kawasan itu. Konsep bundaran besar itu dinilai dapat memperlebar arus lalu lintas di kawasan itu.

"Dengan konsep Malioboro seperti bundaran besar maka arus lalu lintas di sekitar kawasan itu seperti jarum jam akan berputar terus. Tidak akan ada arus lalu lintas yang bertabrakan dan memperlebar arus," kata Wirawan, Rabu (27/6).

Dia menjelaskan dengan konsep bundaran besar maka dimungkinkan ada perubahan arus lalu lintas di ruas-ruas jalan sekitar kawasan Malioboro. Perubahan arus lalu lintas bisa dari dua arah menjadi satu arah. Perubahan arus lalu lintas itu kini masih dilakukan kajian

oleh Dishub Kota Yogyakarta bersama Dishub DIY.

"Makanya akan dilakukan studi kajian dulu. Akan kita perhitungkan karena arus lalu lintas tidak hanya satu titik tapi juga berhubungan dengan titik jalan lain di wilayah sekitar," tambahnya.

Meski demikian menurutnya konsep Malioboro sebagai bundaran besar tidak harus diterapkan penuh karena dimungkinkan sirip-sirip jalan di Malioboro difingsikan. Misalnya menjadikan sirip-sirip jalan Malioboro sebagai pintu masuk dan keluar maupun lalu lintas dari sirip jalan ke timur Malioboro bisa melintas langsung ke sirip jalan sisi barat.

"Arus bundaran besar tidak harus full ada yang namanya seperti kepek kupa-kupa. Makanya itu akan terus dikaji," ujar Wirawan.

Dia menyampaikan dengan



MERAPI-TRU DARMAWATI

Revitalisasi semi pedestrian Malioboro sisi barat terus berjalan.

konsep semi pedestrian otomatis kendaraan bermotor yang melintas di Malioboro dibatasi, kecuali prioritas untuk kendaraan umum. Namun kepastian kendaraan yang dibatasi menunggu kebijakan dari Pemda DIY. Dia menegaskan dalam penataan lalu lintas semi pedestrian Malioboro juga akan mempertimbangkan pergerakan lalu lintas di kawasan itu.

"Bagaimana pergerakan arus lalu lintas, lebar jalan dan lainnya. Kami menunggu koordinasi DIY mau mulai kapan. Tapi nanti ada uji coba dulu manajemen lalu lintas untuk mendukung Malioboro semi pedestrian setelah semua penataan fisik di Malioboro selesai," terangnya.

Penataan fisik di Malioboro pada tahun 2018 masih menyelesaikan pedestrian sisi barat dan pembangunan sentra pedagang kaki lima di gedung eks Bioskop Indra. Pemda DIY merencanakan semi pedestrian Malioboro dapat diterapkan pada tahun 2019. (Tri)-m

Instansi

1. **Din. Perhubungan**
2. **UPT. Malioboro**
3. _____
4. _____
5. _____

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 02 Juni 2018
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005